

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah minat menabung mahasiswa di bank syariah, dan sikap mahasiswa mengenai sistem bank syariah. Minat menabung mahasiswa di bank syariah merupakan variabel dependen (terikat), sedangkan sikap mahasiswa mengenai sistem bank syariah merupakan variabel independen (bebas). Adapun subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2013 dan 2014 di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) UPI.

3.2 Metode Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini termasuk pada kategori survei dengan menggunakan metode eksplanatori (*explanatory method*) yaitu suatu metode penelitian yang bermaksud menjelaskan hubungan antar variabel dengan menggunakan pengujian hipotesis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis sebagai responden. Data dan informasi dikumpulkan dengan menggunakan penyebaran angket kepada mahasiswa. Setelah data diperoleh, hasilnya akan dianalisis untuk menguji hipotesis yang diajukan pada awal penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI angkatan 2013 dan 2014 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa FPEB UPI Angkatan 2013 dan 2014

No	Program Studi	Jumlah per Angkatan	
		2013	2014
1	Pendidikan Akuntansi	83	87
2	Pendidikan Manajemen Bisnis	72	81
3	Pendidikan Manajemen Perkantoran	77	85
4	Pendidikan Ekonomi	81	84
5	Manajemen	67	83
6	Akuntansi	76	84
7	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	75	87
Jumlah		531	591
Jumlah Total Populasi		1.122	

Sumber: Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

1.3.2 Sampel

“Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti” (Suharsimi, 2013, hlm. 174). “Pada umumnya teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian memang tidak tunggal, tetapi gabungan dari 2 atau 3 teknik” (Suharsimi, 2013, hlm. 182). Dalam penelitian ini menggunakan 3 teknik pengambilan sampel yakni berstrata, proporsi dan acak, yang disebut dengan teknik *stratifield proportional random sampling*. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap strata atau program studi ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata, serta diambil secara acak.

Jumlah sampel yang akan diteliti, dihitung dengan rumus Slovin (Siregar, 2011, hlm. 149) yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : perkiraan tingkat kesalahan

Dengan menggunakan level signifikansi/tingkat kesalahan sebesar 5% didapatkan jumlah sampel sebanyak 295 responden.

Untuk memudahkan dalam pengambilan data, maka sampel akan dibagi sesuai dengan proporsi menurut program studi di FPEB. Adapun rumus untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Ketreangan:

N : ukuran populasi

Ni : ukuran populasi stratum ke-1

n : ukuran sampel keseluruhan

ni : ukuran sampel

Berdasarkan rumus di atas, sampel proporsional untuk setiap program studi dapat dihitung sebagai berikut.

Tabel 3.2
Perhitungan dan Distribusi Sampel Mahasiswa
Berdasarkan Program Studi dan Angkatan di FPEB UPI

No	Program Studi	Jumlah per Angkatan		Sampel Mahasiswa per Angkatan	
		2013	2014	2013	2014
1	Pendidikan Akuntansi	83	87	$ni = \frac{83}{1.122} \times 295 = 21,82 = 22$ orang	$ni = \frac{87}{1.122} \times 295 = 22,87 = 23$ orang
2	Pendidikan Manajemen Bisnis	72	85	$ni = \frac{72}{1.122} \times 295 = 18,93 = 19$ orang	$ni = \frac{85}{1.122} \times 295 = 21,00 = 21$ orang
3	Pendidikan Manajemen Perkantoran	77	85	$ni = \frac{77}{1.122} \times 295 = 20,25 = 20$ orang	$ni = \frac{85}{1.122} \times 295 = 22,35 = 22$ orang
4	Pendidikan Ekonomi	81	84	$ni = \frac{81}{1.122} \times 295 = 21,30 = 21$ orang	$ni = \frac{84}{1.122} \times 295 = 22,09 = 22$ orang
5	Manajemen	67	83	$ni = \frac{67}{1.122} \times 295 = 17,62 = 18$ orang	$ni = \frac{83}{1.122} \times 295 = 22,00 = 22$ orang
6	Akuntansi	76	84	$ni = \frac{76}{1.122} \times 295 = 19,98 = 20$ orang	$ni = \frac{84}{1.122} \times 295 = 22,09 = 22$ orang
7	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	75	87	$ni = \frac{75}{1.122} \times 295 = 19,72 = 20$ orang	$ni = \frac{87}{1.122} \times 295 = 22,87 = 23$ orang
Total Populasi/Jumlah Sampel		1.122		140 orang	155 orang

Sumber: Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, data diolah

Misnaeni, 2017

PENGARUH SIKAP MAHASISWA MENGENAI SISTEM BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Operasional Variabel

Operasional variabel digunakan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian yang dapat diamati, agar lebih terarah dalam pengumpulan data. Operasional variabel penelitian ini diuraikan secara rinci pada tabel berikut.

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala & No. Soal
Minat Menabung di Bank Syariah (Variabel Y)			
Keinginan/kecenderungan tindakan konsumen untuk menggunakan produk tabungan pada bank syariah (Setiadi, 2003, hlm. 22)	Skor sejumlah pertanyaan tentang minat menabung di bank Syariah yang diukur dengan skala likert	Data yang diperoleh dari angket mengenai indikator minat menabung mahasiswa di Bank Syariah menggunakan skala likert dengan indikator: “Apakah subjek akan benar-benar memutuskan untuk menabung (menjadi nasabah) beberapa waktu ke depan” (Ajzen & Fishbein dalam Bambang Sutopo, 2011, hlm. 160).	Ordinal Soal no: 25, 26, 27, 28
Sikap Mahasiswa mengenai Sistem Bank Syariah (Variabel X)			
Sikap diartikan sebagai kekuatan sejumlah keyakinan (<i>belief</i>), yang dipegang seseorang terhadap berbagai aspek dari sistem Bank Syariah dan evaluasi yang diberikan terhadap tiap keyakinan dari aspek sistem Bank Syariah. Semakin baik atau positif sikap seseorang terhadap sistem Bank Syariah, maka dia akan mendekatinya, begitupun sebaliknya. Sumber: (Bambang Sutopo, 2011, hlm. 159)	Skor sejumlah pertanyaan tentang sikap mahasiswa mengenai sistem Bank Syariah yang diukur dengan skala likert	Data yang diperoleh dari angket mengenai indikator sikap mahasiswa mengenai sistem Bank Syariah menggunakan skala likert dengan indikator: 1. Pandangan negatif pada sistem bunga, yakni menunjukkan sikap mahasiswa yang menolak sistem bunga, berkeyakinan bahwa secara hukum agama haram sehingga harus dihindari. 2. Pandangan positif	Ordinal Soal no: 1, 2, 3, 4, 5 6, 7, 8, 9,

Misnaeni, 2017

PENGARUH SIKAP MAHASISWA MENGENAI SISTEM BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>pada sistem bagi hasil, yakni menunjukkan sikap menerima sistem bagi hasil, berkeyakinan bahwa bagi hasil sesuai syariat Islam, lebih adil, dan menguntungkan.</p> <p>3. Pengetahuan dan rasa suka pada produk Bank Syariah, yakni menunjukkan sikap menerima produk syariah, mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang perbankan syariah yang meliputi jenis akad dalam produk, teknik perhitungan pada transaksi masing-masing akad pada produk tabungan, dan risiko investasi pada masing-masing produk, serta berkeyakinan bahwa produk syariah berstatus halal.</p> <p>Sumber: (Annita Rahmawaty, 2014, hlm. 23-25)</p>	<p>10, 11, 12, 13, 14</p> <p>15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24</p>
--	--	--	---

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

- a. penyebaran angket yaitu perolehan data dengan cara menyebarkan angket yang berisi sejumlah pernyataan kepada responden dari mahasiswa angkatan 2013 dan 2014 di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI; dan

Misnaeni, 2017

PENGARUH SIKAP MAHASISWA MENGENAI SISTEM BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. dokumentasi yaitu sumber informasi yang sifatnya dokumen secara tertulis maupun lisan. Data ini berupa data sekunder yang diperoleh dari arsip data Statistik Perbankan Syariah yang diterbitkan oleh lembaga Otoritas Jasa Keuangan, merupakan data untuk mengukur minat menabung di Bank Syariah.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tentang sikap mahasiswa mengenai sistem bank syariah dan minat menabung di Bank Syariah, dengan menggunakan skala *likert*. Dalam skala *likert*, setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan positif dan negatif. Ketentuan skala jawaban untuk pernyataan yang positif yaitu sebagai berikut:

Sangat Setuju	: 5
Setuju	: 4
Ragu-Ragu	: 3
Tidak Setuju	: 2
Sangat Tidak Setuju	: 1

Sedangkan untuk pernyataan yang negatif adalah sebaliknya.

Langkah-langkah penyusunan angket, yaitu terdiri dari:

1. menentukan tujuan pembuatan angket yaitu untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap minat menabung di Bank Syariah;
2. memilih mahasiswa angkatan 2013 dan 2014 di FPEB UPI sebagai responden;
3. menyusun pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden;
4. memperbanyak angket;
5. menyebarkan angket; dan
6. mengelola serta menganalisis hasil angket.

Supaya hasil penelitian tidak bias dan diragukan kebenarannya maka alat ukur tersebut harus valid dan reliable, sehingga perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.6.1 Uji Validitas

Untuk menghitung validitas digunakan rumus *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Misnaeni, 2017

PENGARUH SIKAP MAHASISWA MENGENAI SISTEM BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis)

(Suharsimi, 2013, hlm. 213)

Keterangan:

 r_{xy} = koefisien k ΣX = jumlah skor tiap item ΣY = jumlah total item ΣX^2 = jumlah skor-skor X yang dikuadrat kan ΣY^2 = jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan ΣXY = jumlah perkalian X dan Y

N = jumlah sampel

Dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai r tabel menggunakan derajat kebebasan $(n-2)$, dimana n menyatakan jumlah banyaknya responden. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Selain validitas, adapun yang namanya uji reliabilitas yang digunakan untuk menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan, dan konsistensi. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha* dari Cronbach yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma n^2}{\sigma t^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2010, hlm. 239)

Dimana :

 r_{11} = Reabilitas butir pertanyaan atau banyaknya soal $\Sigma \sigma n^2$ = jumlah varians butir

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

 σt^2 = varians total**Misnaeni, 2017**

PENGARUH SIKAP MAHASISWA MENGENAI SISTEM BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linier Sederhana. Alat uji statistik analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis data dari sikap mahasiswa mengenai sistem bank syariah sebagai variabel bebas dan minat menabung di bank syariah sebagai variabel terikat. Melalui hasil uji statistik regresi linier sederhana dapat diketahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini berupa data ordinal, sehingga data tersebut perlu diubah menjadi data interval dengan menggunakan *Methods of Succesive Interval* (MSI) dengan bantuan program *Microsoft Excel 2007*. “Mentransformasikan data ordinal menjadi data interval gunanya untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis parametrik” (Riduwan, 2013, hlm. 30). Dalam penelitian ini menggunakan alat bantu program komputer *IBM SPSS Statistics 20*, dengan tingkat kesalahan 5% atau taraf signifikansinya sebesar 95%.

Menurut Yana Rohmana (2010, hlm. 21), pengertian regresi linier sederhana adalah sebagai berikut.

Uji regresi linier sederhana adalah analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dependen dengan variabel independen. Analisis regresi yang hanya terdiri atas dua variabel (satu variabel dependen dan satu variabel independen).

Adapun koefisien regresi linier sederhana ini dapat diketahui dari persamaan: $Y = a + bX$

$$\text{Hitung } a \text{ dengan rumus: } a = \frac{(\sum X_i^2)(\sum Y_i) - (\sum X_i)(\sum X_i \cdot Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$\text{Hitung } b \text{ dengan rumus: } b = \frac{n \sum X_i \cdot Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Yana Rohmana, 2010, hlm. 23-24)

Keterangan:

Y = Minat menabung mahasiswa di bank syariah

X = Sikap mahasiswa

Misnaeni, 2017

PENGARUH SIKAP MAHASISWA MENGENAI SISTEM BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a = Nilai konstanta harga Y jika $X = 0$
- b = Nilai arah sebagai penentu nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y
- n = jumlah responden

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Jika datanya berdistribusi normal maka uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen akan valid melalui uji t. Dalam pengujian normalitas ini, penulis menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 20*, dengan menggunakan histogram residual dan pola/plots normalitas. Apabila data tersebar mengikuti garis normal, maka data tersebut berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dapat dilihat dari beberapa cara, seperti diagram pencar (*scatterdiagram*) dengan kriteria apabila plot titik-titik tidak mengikuti pola tertentu berarti model linier. Sebaliknya, apabila plot titik-titik mengikuti pola aturan tertentu (kuadratik, eksponensial, dan sebagainya), maka model non linear. Selain itu, dapat juga menggunakan Metode MWD (*Mackonnon, White dan Davidson*) dengan menggunakan program bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 20*, dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan melihat seberapa besar probabilitasnya.

3.8.3 Uji t

Uji t berfungsi untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu $\alpha = 0,05$ dan *degree of freedom* n-k. Adapun kaidah keputusan dalam uji t ini yaitu sebagai berikut.

1. Jika nilai t hitung > nilai t tabel, maka H_0 ditolak atau menerima H_a , artinya variabel tersebut signifikan.

Misnaeni, 2017

PENGARUH SIKAP MAHASISWA MENGENAI SISTEM BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Jika nilai t hitung $<$ nilai t tabel, maka H_0 diterima atau menolak H_a , artinya variabel tersebut tidak signifikan.

3.8.4 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji R^2 (koefisien determinasi) berfungsi untuk menerangkan sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat berupa angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan atau distribusi variabel bebas dalam menjelaskan atau menerangkan variabel terikatnya dalam fungsi yang bersangkutan. Besarnya nilai R^2 berada diantara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Jika nilainya semakin mendekati satu, maka model tersebut baik dengan tingkat keeratan antara variabel bebas dan terikat semakin erat atau dekat. Begitupun sebaliknya, jika nilai R^2 semakin menjauhi satu, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh atau tidak erat, dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.